



PROGRAM KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Warga Tompeyan Tegalorejo Ubah Sampah Jadi Tabungan

Upaya warga Kampung Tompeyan, Kemantren Tegalorejo, Kota Jogja, dalam mengelola sampah rumah tangga kini berkembang menjadi gerakan ekonomi sirkular yang produktif. Melalui kegiatan rutin penimbangan sampah di Bank Sampah Berlian 08, masyarakat menunjukkan bahwa limbah anorganik bisa diubah menjadi tabungan bernilai ekonomi.



Mas Jos

Kegiatan penimbangan sampah dilakukan setiap awal bulan di lahan kosong milik warga. Sampah-sampah anorganik seperti botol plastik, kardus, dan logam dikumpulkan, ditimbang, lalu dicatat sebagai saldo tabungan

yang bisa diuangkan di waktu tertentu.

Ketua II Bank Sampah Berlian 08, Keksi Ayu, mengatakan kegiatan ini menjadi cara efektif membiasakan warga, terutama kalangan ibu rumah tangga, untuk memilah sampah sejak dari rumah.

"Kami membiasakan warga memilah sampah. Yang anorganik dikumpulkan dan timbang, lalu hasilnya ditabung. Tabungan itu bisa dicairkan setahun sekali sesuai kesepakatan bersama," tutur Keksi, Selasa (4/11).

Ia menjelaskan, kesadaran warga dalam memilah sampah kini semakin meningkat. Sebagian



Aktivitas anggota Bank Sampah Berlian 08 di Kampung Tompeyan, Kemantren Tegalorejo, Kota Jogja, belum lama ini.

besar rumah tangga di RW 08 sudah memiliki wadah khusus untuk memisahkan sampah organik dan anorganik. Bank

sampah juga memberikan pendampingan dan edukasi agar warga memahami jenis sampah yang bisa memiliki

nilai jual.

Dukungan juga datang dari Mantri Pamong Praja Kemantren Tegalorejo, Antariksa Agus Purnama, yang menilai inisiatif warga tersebut bukan hanya mengurangi timbunan sampah, tetapi juga membantu ekonomi rumah tangga. Menurutnya, keuntungan kecil yang diperoleh dari tabungan sampah bisa menjadi tambahan pemasukan yang berarti jika dilakukan secara konsisten. "Aktivitas ini dapat menjadi berkah bagi warga. Walau penghasilannya kecil, jika dikumpulkan rutin bisa membantu kebutuhan

rumah tangga," ujar Agus.

Menurutnya, jika tiap bulan warga dapat menabung Rp20.000, maka dalam setahun bisa menjadi Rp240.000. "Kalau lebih rajin setor, hasilnya tentu lebih besar. Ini bisa membantu kebutuhan rumah tangga," katanya.

Agus menilai keberhasilan Bank Sampah Berlian 08 tidak lepas dari peran aktif masyarakat yang saling mendukung. Ia menyebut model partisipasi warga di Tompeyan ini bisa menjadi contoh bagi wilayah lain di Tegalorejo dalam mengelola sampah secara mandiri. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Tegalorejo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005